

**PENGARUH KOMITMEN TERHADAP PROFESI DAN KEAKTIFAN
MENGIKUTI MGMP TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI SMA
DI KABUPATEN JOMBANG**

Diah Dinaloni

STKIP PGRI JOMBANG

Email: d14dnloni@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menjelaskan: (1) pengaruh komitmen terhadap profesi terhadap kinerja guru, (2) pengaruh keaktifan mengikuti MGMP terhadap kinerja guru, dan (3) pengaruh komitmen terhadap profesi dan keaktifan mengikuti MGMP terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilakukan kepada guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data dikumpulkan dengan instrumen kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) komitmen terhadap profesi berpengaruh terhadap kinerja guru dilihat dari hasil signifikansi $t > 5\%$ ($7,019 > 0,05$), (2) keaktifan mengikuti MGMP berpengaruh terhadap kinerja guru dilihat dari hasil signifikansi $t > 5\%$ ($4,494 > 0,05$), dan (3) komitmen terhadap profesi dan keaktifan mengikuti MGMP berpengaruh terhadap kinerja guru diketahui dari besaran probabilitas (sig) = $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,861, artinya dapat diinterpretasikan bahwa variabel komitmen terhadap profesi dan keaktifan mengikuti MGMP dalam mempengaruhi kinerja guru sebesar 86,1% dan sisanya sebesar 13,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

KataKunci: Komitmen profesi, keaktifan MGMP, kinerja

1. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu konsep mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Baik buruknya kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru melalui kinerjanya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, oleh karenanya kinerja guru merupakan faktor utama yang perlu ditingkatkan untuk mencapai mutu pendidikan yang mampu menghadapi tantangan saat ini dan masa mendatang.

Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal (1) ayat (1) menyatakan, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa

pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Merujuk pada Undang_Undang No.14 Tahun 2005 tersebut, maka syarat guru profesional merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesinya. Melalui komitmen yang tinggi terhadap profesinya, maka guru akan lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawabnya serta lebih meningkatkan kualitas dirinya yang dapat diperoleh melalui keaktifan dalam mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Berdasarkan hasil observasi awal tuntutan kinerja guru masih belum seperti yang diharapkan. Hal ini tampak dalam proses pembelajaran ekonomi masih terdapat beberapa guru yang pengetahuan atas materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran ekonomi lemah, dan kurang mampu mengembangkan pengetahuan dengan pengalaman yang dimiliki sehingga peserta didik tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran ekonomi.

Dari paparan tersebut, penelitian ini bermaksud meneliti pengaruh komitmen terhadap profesi dan keaktifan mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:(1) pengaruh komitmen terhadap profesi terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang, (2) pengaruh keaktifan mengikuti MGMP terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang, dan (3) pengaruh komitmen terhadap profesi dan keaktifan mengikuti MGMP terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah khususnya Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas sebagai masukan guna memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan pendidikan ekonomi melalui peningkatan kinerja guru ekonomi, (2) Guru ekonomi Sekolah Menengah Atas dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran mereka tentang makna penting pendidikan ekonomi, sehingga diharapkan akan tumbuh motivasi guru ekonomi untuk meningkatkan kinerjanya,

dan (3) Peneliti bidang pendidikan ekonomi diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan, masukan dan rujukan untuk mengembangkan rencana penelitian lanjutan.

2. Kajian Pustaka

Kinerja Guru

Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, profesi guru menjadi peran yang sangat fundamental dalam melakukan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga kinerja guru dalam pembelajaran menjadi hal yang mendasar dalam proses penyediaan sumberdaya manusia dalam menghadapi millennium ke 3.

Supardi (2013:45) menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap individu yang diberi tugas untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut. Oleh karenanya kinerja guru harus mendapatkan perhatian lebih untuk mewujudkan hal tersebut.

Komitmen Guru Terhadap Profesi

Komitmen adalah tindakan yang diambil untuk menopang suatu pilihan tindakan tertentu, sehingga pilihan tindakan itu dapat kita jalankan dengan mantap dan sepenuh hati. Komitmen sangatlah diperlukan oleh seorang guru dalam menjalani profesi yang sedang dijalani.

Penelitian Diah Dinaloni (2017:126) menyatakan bahwa komitmen terhadap profesi guru ekonomi SMA di Jawa Timur berkategori tinggi yaitu sebesar 85 atau 54%. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Mulyani A.Nurhadi bahwa seorang guru dalam menjalankan profesinya seharusnya mempunyai komitmen yang kuat terhadap profesi yang sedang dijalani. Guru yang memiliki komitmen terhadap profesi akan merasa bertanggung jawab terhadap profesi yang dimilikinya dan mau berusaha keras dalam mengembangkan kualitas dirinya menjadi lebih baik lagi. Hal ini akan berdampak terhadap kinerja yang nantinya akan menjadi lebih baik.

Keaktifan Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Keaktifan dalam mengikuti MGMP adalah sejauh mana guru ekonomi berperan serta dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan MGMP. Menurut Sutrisno (2009) MGMP merupakan suatu wadah sosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada pada suatu sanggar, kabupaten/kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalnya. bahkan bisa saling belajar dan membelajarkan, sehingga persoalan dapat diatasi.

Penelitian Lailatul Rofiah (2015: 63) menyatakan bahwa keaktifan mengikuti MGMP di SMA se-kota Malang termasuk katagori sangat tinggi yaitu sebesar 41 atau 68%. Guru yang aktif mengikuti MGMP wawasannya akan luas dan pengetahuan guru dalam berbagai hal khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, serta menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan akan meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap kinerja guru yang lebih baik

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang berjumlah 200 guru. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010:112), sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 guru ekonomi.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan menggunakan skala likert. Hasil angket kemudian dikonversikan dalam empat kategori, terendah berskor 1 dan tertinggi berskor 4.

Uji validitas dan reliabilitas angket dilakukan dengan uji alpha cronbach menggunakan perangkat lunak SPSS 16 *for windows*. Teknik analisis data menggunakan: (1) analisis regresi linier berganda, untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh komitmen terhadap profesi, keaktifan mengikuti MGMP terhadap kinerja guru dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 16 *for windows*; (2) uji koefisien determinasi (R^2), pada intinya mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen; (3) uji t untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan (4) uji F untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Hasil Pembahasan

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (komitmen terhadap profesi, dan keaktifan mengikuti MGMP) terhadap variabel terikat (kinerja guru). Hasil analisis regresi linier berganda diuraikan dalam tabel 1, sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Coeffisien Regresi	T Hitung	T Tabel
Komitmen profesi	1,289	7,019	1,70
Keaktifan MGMP	0,778	4,494	1,70
Constanta		10,589	
R Square		0,861	

Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 16.0 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi berganda, sebagai berikut :

$$Y = 10,589 + 1,289 X_1 + 0,778 X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 10,589 artinya apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi atau variabel lain diasumsikan 0 (nol), maka dapat dipersepsikan bahwa tidak ada kinerja guru sama sekali bila variabel bebas tidak ada .
- Koefisien variabel komitmen terhadap profesi 1.289, artinya bahwa setiap perubahan satu-satuan komitmen terhadap profesi akan diikuti peningkatan

kinerja guru sebesar 1,289. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru dianggap konstanta (tetap).

- c) Koefisien variabel keaktifan mengikuti MGMP 0,778, artinya bahwa setiap perubahan satu-satuan keaktifan mengikuti MGMP akan diikuti peningkatan kinerja guru sebesar 0,778. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru dianggap konstanta (tetap).

4.2. Uji t

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.589	2.304		4.596	.000
	Komitmen profesi	1.289	.184	.629	7.019	.000
	Keaktifan MGMP	.778	.173	.403	4.494	.000

a Dependent Variable: kinerja guru

Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 16.0 *for windows*

Deskripsi hasil pengujian secara parsial berdasarkan tabel 2 adalah sebagai berikut:

a. Komitmen terhadap profesi terhadap kinerja guru

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial komitmen terhadap profesi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi t lebih besar dari 5% ($7,019 > 0,05$).

b. Keaktifan mengikuti MGMP terhadap kinerja guru

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial keaktifan mengikuti MGMP mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi t lebih besar dari 5% ($4,494 > 0,05$).

4.3. Uji F

Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	749.264	2	374.632	83.296	.000(a)
	Residual	121.436	27	4.498		
	Total	870.700	29			

a Predictors: (Constant), keaktifan MGMP, komitmen profesi

b Dependent Variable: kinerja guru

Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 16.0 *for windows*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928(a)	.861	.850	2.121

a Predictors: (Constant), keaktifan MGMP, komitmen profesi

Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 16.0 *for windows*

Berdasarkan hasil uji ANOVA yang tersaji dalam tabel 3 di atas dapat diketahui besaran probabilitas ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel komitmen terhadap profesi, dan keaktifan mengikuti MGMP mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang.

Diketahui pula bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,861, artinya dapat diinterpretasikan bahwa variabel komitmen terhadap profesi dan keaktifan mengikuti MGMP dalam mempengaruhi kinerja guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang sebesar 86,1% dan sisanya sebesar 13,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

5. Kesimpulan dan saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut: (a) ada pengaruh komitmen profesi terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang, (b) ada pengaruh keaktifan mengikuti MGMP terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang, dan (c) ada pengaruh variabel komitmen terhadap profesi dan keaktifan mengikuti MGMP terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Kabupaten Jombang.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi tentang pembinaan MGMP sebagai wadah pengembangan profesionalisme guru, sehingga kinerja guru ekonomi menjadi meningkat.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinaloni, D. (2017). *Analysis of Factors Affecting Professional Competence of High School Economic Teachers in East Java. International Journal of Applied Business and Economic Research – Volume 15, Number 6 – 2017.*
- Rofiah, L. (2014). *Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Guru, Komitmen Terhadap Profesi, Keaktifan Dalam MGMP, dan Persepsi Iklim Akademik Sekolah Terhadap Kreativitas Guru Ekonomi di SMA Se Kota Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Rozak & Hidayati. 2013. *Pengolahan Dengan SPSS*. Malang: Intrans Gramedia.
- Sutrisno, B. 2009. *MGMP Inovatif Pendidik (Online)*
(<http://www.budisutrisno.blogspot.com/MGMP-inovasi.pendidikan.html>, diakses tanggal 9 Agustus 2019)
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2006). Jakarta: Eka Jaya.